

## BAB VI

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan-pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa inovasi pemerintah desa dalam perannya untuk melestarikan tarian likurai di Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka. Dilihat dari 2 indikator menurut Rogers dalam Suwarno (2008) yang dipakai antara lain sebagai berikut:

##### 5.1.1 Keunggulan relatif (*relative advantage*)

Suatu inovasi harus mempunyai keunggulan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Selalu ada sebuah nilai kebaruan yang melekat dalam inovasi yang menjadi ciri yang membedakan dengan yang lain. Keunggulan relatif dari pelaksanaan inovasi dalam pelestarian tarian likurai ini dapat dilihat dari fungsi dan maknanya. Dimana tarian ini pada zaman dulu hanya digunakan pada saat penyambutan para pejuang yang pulang dari medan perang. Namun pada saat ini tarian likurai lebih difungsikan sebagai tarian penyambutan para tamu seperti tokoh pemerintah dan tokoh agama, tetapi juga bisa ditampilkan dalam perlombaan hari raya. Sedangkan makna dari tarian likurai yaitu beriman, kebaikan, sikap saling menghormati, bersyukur dan semangat perjuangan. Sehingga tarian ini bisa dikatakan berbeda dengan tarian lain dan mendatangkan kepuasan dan nilai ekonomi bagi masyarakat.

### 5.1.2 Keseuaian (*compability*)

Inovasi juga mempunyai sifat kompatibel atau kesesuaian dengan inovasi yang digantinya. Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang lama tidak serta merta dibuang begitu saja, selain karena faktor biaya yang tidak sedikit namun juga inovasi yang lama menjadi bagian dari proses transisi ke inovasi terbaru. Inovasi lama yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah dibentuknya sanggar tari di lingkungan desa sehingga masyarakat bisa dengan mudah menyesuaikan tarian ini, dan juga para remaja mudah menyesuaikan. Namun seiring berjalannya waktu sanggar tari tersebut bubar atau tidak dijalankan lagi karena kurangnya perhatian dari pemerintah. Kemudian inovasi baru yang dilakukan oleh pemerintah desa saat ini yaitu akan dilaksanakan kerjasama antara pemerintah desa dengan tokoh adat dan tokoh masyarakat mengenai kesesuaian akan pelestarian tarian likurai ini. Selain itu juga dapat memudahkan proses adaptasi dan proses pembelajaran terhadap inovasi itu secara lebih cepat. Misalnya tarian ini sesuai dengan karakter masyarakat malaka sehingga tarian ini mudah untuk dipelajari dan disesuaikan. Akan tetapi seperti yang dilihat pada zaman sekarang ini, banyak dari anak-anak muda tidak tertarik dengan tarian ini dikarenakan adanya arus modernisasi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tarian ini bisa mendatangkan proses adaptasi dan juga proses pembelajaran sehingga bisa dengan mudah diajarkan bagi generasi-generasi yang akan datang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang bisa penulis berikan adalah:

### 1. Bagi masyarakat di Desa Haliklaran

Disarankan bagi masyarakat Haliklaran agar tetap menjaga dan melestarikan tarian likurai karena merupakan tarian khas yang turun temurun bagi masyarakat di Desa Haliklaran.

### 2. Bagi pemerintah Desa

Disarankan kepada pemerintah agar memberikan sarana prasarana yang mendukung dengan membentuk sanggar tari di lingkungan desa agar tarian ini terus dilestarikan bagi generasi-generasi akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, (2015). *Metodologi Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswajaya Presindo.
- Ahmad, Z., & Taylor, D. (2009). Commitment to Independence by Internal Auditors: The Effects of Role Ambiguity and Role Conflict. *Managerial Auditing Journal*, 889-925
- Alwasilah, (2006: 12). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Alwasilah, (2006: 18). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- A.W.Widjaja (1986). *Individu, Keluarga Dan Masyarakat*. Jakarta: Akademika Persindo.
- Berry, (2009). *Poko-pokok pikiran dalam sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Biddle, BJ dan Thomas, (2013). *Concept and Research*. New York: Wiley.
- Brewer, M.,& Campbell, D. T. 1976. *Ethnocentrism and Intergroup Attitudes: East African Evidence*. London: Sage
- Cahyono, Dwi. 2008. *Persepsi ketidapatian lingkungan, Ambiguitas peran dan konflik sebagai mediasi anatar program mentoring dengan kepuasan kerja, prestasi kerja dan niat ingin pindah*. Disertasi Universitas Diponegoro. Semarang
- Drucker, P. F. (2012). *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga
- Hidayat et.Al, 2015. *Pemanfaatan Limbah Biji Pepaya (carica papaya L) sebagai Sabun Cair Wajah Anti Jerawat (Acne Vulgaris)*. Purwokerto: Fakultas Farmasi, Universitas Muhamadiyah Purwokerto
- J. J. Honigman. *The World Of Man Dalam pengantar Ilmu Antropologi*. Koentjaraningrat (Peny) 1981. Jakarta: Rineka Cipta.

John Berry (1993). *Psychology At Work*. USA: Brown & Benchmark.

Jones, (2017). *Transmission: from archive to production Re-imagining labang-contemporizing the past, envisioning the future*

Kim (dalam Santrock,1998: 298). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Companies.

Klijin dan Komppejan 2016. *Governance Networks in the Public Sectot*. New York: Routledge.

Kluckhohn. *Universal Categoris Of Culture, Antropology Today*, A. L. Kreober editor, Chichago, University Press.

Koentjaraningrat 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.

Koentjaraningrat 1985, 186: 299. *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia

Koentjaraningrat 1974, 1993, 2009. *Kebudayaan, Metalitet dan Pemabngunan*. Gramedia: Jakarta. *Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat (dalam Dayakisni, 2005: 4). *Psikologi Sosial (Buku 1, edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.

Koentjaraningrat, 1974: 15. *Beberap Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Kluckhon, C. (1951), *The Study Of Culture*, New York: Stanford University Press

Lofromboise dan Gerton (dalam Santrock, 1998: 293). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Makmur dan Thaheir. 2015. *Inovasi dan Kreativitas Manusia*, Bandung: PT. Refika Aditama

Marta & Agustino, 2019. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta. Banskung.

- Miles dan Huberman (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Pamungkas, Estetika koreografi sebagai penunjang kreativitas seni anak usia dini.
- Paul A. 2010. *Corporate communication*. Jakarta : salemba humanika
- Pitana, Bali Post, 2003. Mesti ada garis demarkasi. Bali Post, 25 Januari 2003, hlm. 6.
- Pursen 1988: 233. *Strategi Kebudayaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Raho, Bernad. 2007, *Teori sosiologi modern*. Jakarta : prestasi pustaka
- Ranjabar (2006: 114). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Rivai, Veithzal (2004). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Rolling, (2008). Rethinking relevance in art education: paradigm shifts and policy problematic in the wake of the information age
- Santrock, 1998: 289. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2013). ***Psikologi Remaja***. Jakarta: RajaGrafindoPersada
- Sedyawati. 2008: 152. *Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah)*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soejono. 2012 *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, 1982: 289. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Taufik, 2017. *Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Uduk, (2017). Tarian likurai: tarian ritual pada masyarakat desa kereana NTT

Widjaja dalam buku Jacobus (2006: 115). *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta: Rajawali